

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode dan Desain Penelitian

3.1.1 Metode Penelitian

Metode penelitian adalah prosedur yang dilakukan oleh peneliti guna memperoleh hasil atau tujuan tertentu. Menurut Sugiyono (2015, hlm. 3), “secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”.

Sukamadinata (2007, hlm. 52) mengungkapkan bahwa, “suatu metode penelitian memiliki rancangan penelitian tertentu. Rancangan ini menggambarkan prosedur dan langkah-langkah yang harus ditempuh, waktu penelitian, sumber data dan kondisi arti data dan kondisi arti apa data dikumpulkan, dan dengan cara bagaimana data tersebut dihimpun dan diolah”.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif untuk mengukur efektivitas penggunaan teknik *dictogloss* dalam meningkatkan kemampuan menyimak siswa SMA kelas XI.

3.1.2 Desain Penelitian

Desain penelitian didefinisikan sebagai gambaran atau tahapan dalam melakukan penelitian yang bertujuan agar memudahkan peneliti. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan *Pre-Experimental Design* dalam bentuk *One Group Pretest-Posttest Design*.

Gambar 3.1 Desain Praeksperimen

Prates	Perlakuan	Pascates
O ₁	X	O ₂

(Arikunto, 2010, hlm.124)

Keterangan:

O_1 = tes awal (prates) menyimak teks bahasa Prancis

O_2 = tes akhir (pascates) menyimak teks bahasa Prancis

X = pembelajaran menyimak teks bahasa Prancis menggunakan teknik *dictogloss*.

Langkah-langkah yang peneliti tempuh dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Mengadakan prates untuk mengukur kemampuan menyimak siswa sebelum Perlakuan diberikan.
- b. Memberikan treatment atau perlakuan berupa penggunaan teknik *dictogloss* dalam pembelajaran menyimak informasi kepada subjek.
- c. Mengadakan pascates untuk mengukur kemampuan menyimak siswa setelah treatment atau perlakuan diberikan.

3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

3.2.1 Populasi

“Populasi atau subjek penelitian adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya” (Sugiyono, 2015, hlm. 117). Populasi dalam penelitian ini adalah karakteristik kemampuan menyimak siswa kelas XI SMA Negeri 6 Cimahi Tahun Akademik 2016/2017.

3.2.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2015, hlm. 118). Adapun Roscoe dalam Sugiyono (2015, hlm. 131) memberikan saran tentang ukuran sampel, yaitu ukuran sampel yang layak dalam penelitian adalah antara 30 sampai dengan 500.

Penelitian ini menggunakan teknik *random sampling* yang berarti pengambilan anggota sampel dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi. Sampel pada penelitian ini yaitu karakteristik keterampilan membaca pemahaman 35 siswa kelas XI IPS 4 SMA Negeri 6 Cimahi Akademik 2016/2017.

3.3 Lokasi Penelitian

Peneliti melakukan penelitian di SMA Negeri 6 Cimahi, Jalan Melong Raya No. 172, Cijerah, Cimahi Selatan, Melong, Cimahi Selatan, Kota Cimahi, Jawa Barat 40534.

3.4 Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2015, hlm. 60), “variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya”. Berdasarkan pengertian tersebut, variabel dalam penelitian ini dibedakan menjadi dua variabel, yaitu:

- a. Variabel bebas : Teknik *Dictogloss*
- b. Variabel terikat : Keterampilan menyimak bahasa Prancis

3.5 Definisi Operasional

3.5.1 Efektivitas

“Efektivitas, adalah suatu ukuran yang menyatakan seberapa jauh target (kuantitas, kualitas, dan waktu) telah tercapai. Dimana makin besar persentase target yang dicapai, makin tinggi efektivitasnya” (Hidayat, 1986). Maksud dari efektivitas pada penelitian ini adalah tingkat keberhasilan penggunaan teknik *dictogloss* dalam meningkatkan kemampuan menyimak teks deskriptif bahasa Prancis siswa yang diperoleh melalui prates dan pascates. Perbedaan nilai yang diperoleh dari prates dan pascates menjadi tolak ukur menentukan efektivitasnya.

3.5.2 Teknik Dictogloss

Nunan (dalam Azies dan Alwasillah, 2002) mengemukakan bahwa:

“Teknik *dictogloss* tergolong komunikatif. Dalam teknik ini guru membacakan sebuah wacana singkat kepada siswa dengan kecepatan normal dan siswa diminta menuliskan kata sebanyak yang mereka mampu. Mereka kemudian bekerjasama dalam kelompok-kelompok kecil untuk merekonstruksi wacana dengan berdasarkan serpihan-serpihan yang telah mereka tulis.”

Dengan teknik ini siswa dilatih untuk mendengar dan memahami informasi dari teks yang peneliti bacakan.

3.5.3 Menyimak

“Menyimak adalah suatu proses kegiatan mendengarkan lambang-lambang lisan dengan penuh perhatian, pemahaman, apresiasi serta intrerpretasi untuk memperoleh informasi, menangkap isi atau pesan serta memahami makna komunikasi yang telah disampaikan oleh pembicara melalui ujaran atau bahasa lisan”. (Tarigan, 2008, hlm. 24). Menyimak dalam penelitian ini adalah menyimak teks deskriptif bahasa Prancis yang dibacakan oleh peneliti atau berupa audio rekaman. Kemudian dibuktikan dengan kemampuan menyimak siswa dalam menjawab soal yang berkaitan dengan teks simakan.

3.6 Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2015, hlm. 148), “instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur variabel penelitian atau fenomena alam maupun sosial yang diamati”. Arikunto (2006, hlm. 149) menyatakan bahwa “instrumen adalah alat pada waktu penelitian menggunakan suatu metode”. Berdasarkan dua pengertian tersebut, instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes angket.

3.6.1 Tes

“Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan inteligensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok” (Arikunto, 2006, hlm. 150).

Untuk mengetahui efektif tidaknya teknik *dictogloss* dalam pembelajaran menyimak, tes dilaksanakan sebanyak dua kali, yaitu tes awal (prates) dan tes akhir (pascates).

Adapun tes menyimak yang diberikan mengacu pada “tes kompetensi menyimak dengan memilih jawaban, dan merekonstruksi jawaban” (Nurgiyantoro, 2010), CECRL tingkat A1 dan Kurikulum 2006/KTSP.

Tabel 3.1. Kisi-kisi Soal Prates

Materi tes	Jenis soal	Jumlah soal	Alokasi waktu (menit)	Bobot skor per soal	Total skor	Pertanyaan
Christophe Osas	Jawaban Singkat	6	15	1	6	Mengidentifikasi seseorang
	Pilihan Ganda	2	5	1	2	Mengidentifikasi tempat dan seseorang
	Menjodohkan	3	5	1	3	Mengidentifikasi seseorang dan situasi
	Benar-Salah	9	20	1	9	Mengidentifikasi seseorang, situasi dan sikap
Total		20	45	-	20	-

Tabel 3.2. Kisi-kisi Soal Pascates

Materi tes	Jenis soal	Jumlah soal	Alokasi waktu (menit)	Bobot skor per soal	Total skor	Pertanyaan
Philippe Dubois	Jawaban Singkat	6	15	1	6	Mengidentifikasi seseorang
	Pilihan Ganda	2	5	1	2	Mengidentifikasi tempat dan seseorang
	Menjodohkan	3	5	1	3	Mengidentifikasi tempat
	Benar-Salah	9	20	1	9	Mengidentifikasi seseorang, situasi

						dan tempat
Total		20	45	-	20	-

3.6.2 Angket

Angket atau kuesioner merupakan “daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain dengan maksud agar orang yang diberi tersebut bersedia memberikan respons sesuai dengan permintaan pengguna” (Arikunto, 2009, hlm. 102-103). Angket pada penelitian ini terdiri dari 14 pertanyaan tertutup yang bertujuan untuk mengetahui penilaian siswa SMAN 6 Cimahi kelas XI IPS 4 Tahun Akademik 2016/2017 kelas XI terhadap aktivitas menyimak, pengetahuan tentang teknik *dictogloss*, dan penggunaan teknik *dictogloss* dalam pembelajaran menyimak bahasa Perancis siswa.

Tabel 3.3. Kisi-kisi Angket

No.	Pertanyaan	Jumlah Soal	Butir Soal
1.	Ketertarikan menyimak Bahasa Prancis	1	1
2.	Kesulitan dan solusi dalam menyimak bahasa Prancis	2	2,3
3.	Pengetahuan tentang teknik <i>dictogloss</i> untuk pembelajaran menyimak	1	4
4.	Kesan terhadap teknik <i>dictogloss</i>	5	5,6,7,8,9
5.	Kesulitan dan solusi dalam menyimak bahasa Prancis menggunakan teknik <i>dictogloss</i>	2	10,11
6.	Pendapat mengenai teknik <i>dictogloss</i> terhadap pembelajaran menyimak bahasa Prancis	1	12
7.	Kelebihan dan kekurangan teknik <i>dictogloss</i>	2	13,14

3.7 Validitas

Instrumen yang valid merupakan syarat mutlak untuk mendapatkan hasil penelitian yang berterima dan meyakinkan. Sarwono (2013, hlm. 273) menjelaskan bahwa “validitas berkaitan dengan ketepatan dalam mengukur hal yang seharusnya diukur”. Instrumen penelitian ini berbentuk tes, angket, dan lembar observasi yang terlebih dahulu dilakukan tes validasi melalui proses *expert judgment* oleh dosen tenaga ahli.

3.8 Teknik Pengumpulan dan Analisis Data

3.8.1 Studi Pustaka

Dalam proses pengumpulan data, peneliti menggunakan teknik studi pustaka terhadap bacaan-bacaan yang relevan dengan judul penelitian yang penulis temukan di Perpustakaan Departemen Pendidikan Bahasa Prancis UPI, Perpustakaan UPI, Perpustakaan IFI Bandung, dan media internet, baik berupa buku, jurnal, artikel ilmiah, maupun tesis.

3.8.2 Tes

Tes yang akan digunakan berupa tes tertulis (prates dan pascates) dalam bentuk pertanyaan maupun uraian berdasarkan teks deskriptif dari audio yang diperdengarkan pada siswa. Peneliti menggunakan format penilaian menurut Nurgiyantoro (2010) untuk mengelompokkan nilai prates dan pascates siswa.

Tabel 3.4. Format Penilaian

Nilai ubahan skala sepuluh	Keterangan
85-100	Baik sekali
75-84	Baik
60-74	Cukup baik
40-59	Kurang baik
0-39	Kurang sekali

3.8.3 Teknik Pengolahan Data

Untuk menghitung perolehan nilai yang responden peroleh dari prates dan pascates, peneliti menggunakan rumus, sebagai berikut :

$$\text{Nilai mahasiswa} = \frac{\sum \text{skor benar}}{20} \times 100$$

Proses pengolahan data melalui tahapan sebagai berikut:

1. Mencari nilai rata-rata (*mean*) variabel x atau nilai prates :

$$\bar{x} = \frac{\sum x}{n}$$

Keterangan : \bar{x} : nilai rata-rata prates
 $\sum x$: jumlah total nilai tes
 n : jumlah peserta tes

2. Mencari nilai rata-rata (*mean*) variabel y atau nilai pascates :

$$\bar{y} = \frac{\sum y}{n}$$

Keterangan : \bar{y} : nilai rata-rata pascates
 $\sum y$: jumlah total nilai tes
 n : jumlah peserta tes

(Arikunto, 2015, hlm. 299)

3. Mencari selisih antara nilai pascates dan prates.

$$d = \sum y - \sum x$$

Keterangan : d : *gain* (deviasi) nilai pascates dan prates

$\sum y$: jumlah nilai pascates

$\sum x$: jumlah nilai prates

4. Mencari rata-rata dari selisih antara nilai pascates dan prates.

$$Md = \frac{\sum d}{n}$$

Keterangan : Md : rata-rata dari selisih pascates dan prates

$\sum d$: jumlah deviasi (pascates – prates)

n : jumlah data (sampel)

5. Mencari deviasi masing-masing subjek.

$$xd = d - Md$$

Keterangan : xd : deviasi masing-masing subjek

d : deviasi (selisih pascates dan prates)

Md : rata-rata dari selisih pascates dan prates

(Arikunto, 2006, hlm. 307)

6. Menghitung taraf signifikansi

Berikut adalah rumus untuk mengukur taraf signifikansi perbandingan antara t_{tabel} dan t_{hitung} dalam kemampuan menyimak teks deskriptif dengan menggunakan teknik *dictogloss*.

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x^2 d}{n(n-1)}}}$$

Keterangan :

d : y-x

Md : rata-rata dari selisih pascates dan prates

Xd : deviasi masing-masing subjek (d-Md)

$\sum X^2 D$: jumlah kuadrat deviasi

n : jumlah peserta tes/sampel

d.b : derajat kebebasan ditentukan dengan n-1

(Arikunto, 2006, hlm. 86)

7. Melakukan uji hipotesis dengan cara membandingkan nilai t_{hitung} dan t_{tabel}

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka teknik *dictogloss* efektif digunakan dalam pembelajaran menyimak bahasa Perancis siswa (perlakuan memberikan pengaruh yang signifikan).

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka teknik *dictogloss* tidak efektif digunakan dalam pembelajaran menyimak bahasa Perancis siswa (perlakuan tidak memberikan pengaruh).

3.8.4 Angket

Angket digunakan sebagai alat verifikasi data tes. Angket ini terdiri dari 14 pertanyaan tertutup yang bertujuan untuk mengetahui tanggapan responden terutama terhadap efektivitas penggunaan teknik *dictogloss* dalam meningkatkan kemampuan menyimak.

Untuk menganalisis hasil dari angket, berikut adalah rumus yang digunakan:

$$\frac{f}{n} \times 100$$

Keterangan: f : Frekuensi jawaban tiap dari responden
 n : Jumlah responden
 100 : Persentase tiap jawaban responden

Tabel 3.5
Persentase Analisis Data Angket

Persentase	Penjelasan
0%	Ditafsirkan tidak ada
1 – 25%	Ditafsirkan sebagian kecil
26 – 49%	Ditafsirkan hampir setengahnya
50%	Ditafsirkan setengahnya
51 – 75%	Ditafsirkan sebagian besar
76 – 99%	Ditafsirkan hampir seluruhnya
100%	Ditafsirkan seluruhnya

(Arikunto, 2006:263)

3.9 Prosedur Penelitian

3.9.1 Persiapan Penelitian

- 1) Peneliti melakukan studi pustaka untuk mengumpulkan informasi dan teori yang berhubungan dengan penelitian ini terhadap berbagai bahan pustaka.
- 2) Pada proses penyusunan instrumen penelitian, peneliti mencari teks deskriptif niveau A1 yang disesuaikan dengan silabus SMA kurikulum 2006/KTSP.
- 3) Instrumen penelitian yang telah disusun kemudian diukur kelayakannya melalui proses *expert judgment* oleh dosen ahli penimbang.

3.9.2 Pelaksanaan Penelitian

- 1) Pelaksanaan Prates

Peneliti memberikan tes untuk mengetahui kemampuan menyimak siswa.

2) Pemberian Perlakuan

Peneliti menerapkan teknik *dictogloss* pada 35 siswa Kelas XI SMAN 6 Cimahi tahun akademik 2016/2017 sesuai dengan langkah-langkah dalam rencana pembelajaran.

3) Pelaksanaan Pascates

Peneliti memberikan tes untuk mengetahui kemampuan menyimak siswa setelah diberikan perlakuan.

4) Pengisian angket

Siswa mengisi angket untuk memperoleh data mengenai tanggapan terhadap teknik *dictogloss* dalam meningkatkan kemampuan menyimak siswa.

3.9.3 Skenario Pembelajaran

Tahapan pembelajaran diadaptasi dari penggunaan teknik *dictogloss* (Azies dan Alwasillah, 2002) yang disesuaikan dengan tujuan pembelajaran menyimak bahasa Prancis.

1) Perlakuan hari ke-1

a. Kegiatan Awal

Mengondisikan kelas dan situasi belajar, berdoa, memberi salam, dan mengecek kehadiran mahasiswa. Selanjutnya peneliti menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan dalam tujuan pembelajaran tersebut sesuai dengan yang terdapat dalam RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran).

b. Kegiatan Inti

- Persiapan, pada tahap ini peneliti mengajukan beberapa pertanyaan dan kosakata yang berkaitan dengan tema teks. Peneliti memberikan gambar stimulus, kemudian siswa mendiskusikannya dengan anggota kelompoknya masing-masing. Peneliti membagi siswa ke dalam 7 kelompok.

- Dikte, peneliti memperdengarkan teks sebanyak 2 kali melalui rekaman audio. Pertama, siswa diminta mendengarkan dan mendapatkan gambaran umum teks tersebut. Kedua, mereka

diminta membuat catatan, menuliskan kata-kata apa saja yang mereka dengar.

- Rekonstruksi. Pada akhir dikte siswa diminta mengumpulkan catatan-catatan dan mendiskusikan untuk teks versi mereka.
- Analisis dan koreksi. Semua siswa membandingkan teks versi mereka dengan teks asli, kalimat demi kalimat.

c. Kegiatan Akhir

Meninjau kembali atau menyimpulkan materi yang diajarkan serta memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk bertanya atau berkomentar. Mengakhiri pembelajaran dengan berdoa dan mengucapkan salam.

2) Perlakuan hari ke-2

a. Kegiatan Awal

Mengondisikan kelas dan situasi belajar, berdoa, memberi salam, dan mengecek kehadiran mahasiswa. Selanjutnya peneliti menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan dalam tujuan pembelajaran tersebut sesuai dengan yang terdapat dalam RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran).

b. Kegiatan Inti

- Persiapan, pada tahap ini peneliti mengajukan beberapa pertanyaan dan kosakata yang berkaitan dengan tema teks. Peneliti memberikan gambar stimulus, kemudian siswa mendiskusikannya dengan anggota kelompoknya masing-masing. Peneliti membagi siswa ke dalam 7 kelompok.
- Dikte, peneliti memperdengarkan teks sebanyak 2 kali melalui rekaman audio. Pertama, siswa diminta mendengarkan dan mendapatkan gambaran umum teks tersebut. Kedua, mereka diminta membuat catatan, menuliskan kata-kata apa saja yang mereka dengar.

- Rekonstruksi. Pada akhir dikte siswa diminta mengumpulkan catatan-catatan dan mendiskusikan untuk teks versi mereka.
- Analisis dan koreksi. Semua siswa membandingkan teks versi mereka dengan teks asli, kalimat demi kalimat.

c. Kegiatan Akhir

Meninjau kembali atau menyimpulkan materi yang diajarkan serta memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk bertanya atau berkomentar. Mengakhiri pembelajaran dengan berdoa dan mengucapkan salam.